

Laporan Keuangan Konsolidasi – Tidak Diaudit
PT Pacific Utama Tbk
dan Anak Perusahaan
30 Juni 2007 dan 2006

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca Konsolidasi	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 – 30

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
30 Juni 2007 dan 2006

A K T I V A

	Catatan	2 0 0 7	2 0 0 6
		Rp	Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,3,16	587.816.660	1.350.109.635
Investasi jangka pendek	2d,2e	57.350.500	57.513.500
Piutang pihak ketiga	2f,4	5.648.500.000	4.200.000.000
Piutang lain-lain		9.158.793	-
Pajak dibayar di muka	2l,8a	1.253.570.248	1.632.578.806
Biaya dibayar di muka		163.017.381	86.090.000
Jumlah aktiva lancar		7.719.413.582	7.326.291.941
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2e,2f,15	912.026.642	5.603.832.405
Aktiva pajak tangguhan	2l,8d	442.396.926	437.083.313
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,2e,2i,5	47.191.147.441	40.849.935.308
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2e,2i,6	100.000.000	100.000.000
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.700.565.960 pada tahun 2007 dan Rp 1.599.190.441 pada tahun 2006)	2h,2i,7	359.648.362	363.639.629
Pinjaman direksi dan karyawan	2e,2f,15	1.816.764	20.256.319
Aktiva lain-lain		211.646.931	203.396.932
Jumlah aktiva tidak lancar		49.218.683.066	47.578.143.906
JUMLAH AKTIVA		56.938.096.648	54.904.435.847

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2007 dan 2006

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2007	2006
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10	8.800.000.000	26.250.000.000
Hutang pajak	21,8b	311.890.301	271.587.689
Biaya masih harus dibayar	9	193.020.389	86.273.801
Hutang lain-lain		196.690.094	194.265.236
Jumlah kewajiban lancar		9.501.600.784	26.802.126.726
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	10	15.050.000.000	4.000.000.000
Cadangan pesangon	2e,2m,11,15	1.807.113.358	1.505.893.595
Jumlah kewajiban tidak lancar		16.857.113.358	5.505.893.595
HAK MINORITAS			
	2b	–	–
EKUITAS			
Modal saham			
Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000; saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham			
Modal dasar – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 6.503.846.400 lembar pada tahun 2007 dan 2006			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham Seri A, 30.844.800 lembar; dan saham Seri B, 1.295.481.600 lembar pada tahun 2007 dan 2006	1a,12	121.528.512.000	121.528.512.000
Tambahan modal disetor – bersih	1a,12	36.032.707.435	36.032.707.435
Akumulasi defisit		(126.981.836.929)	(134.964.803.909)
Jumlah ekuitas		30.579.382.506	22.596.415.526
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
		56.938.096.648	54.904.435.847

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
 Untuk periode yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

	Catatan	2007	2006
		Rp	Rp
Pendapatan	2e,2g,13,15	6.946.964.356	6.871.846.277
Beban umum dan administrasi	2e,2g,14,15	(2.960.214.496)	(2.925.555.993)
Laba usaha		3.986.749.860	3.946.290.284
Pendapatan (beban) lain – lain :			
Pendapatan bunga		6.251.129	5.411.861
Rugi selisih kurs	2k	(349.449)	(518.157)
Beban bunga		(1.894.556.251)	(2.585.123.815)
Jumlah beban lain – lain		(1.888.654.571)	(2.580.230.111)
Laba (Rugi) sebelum bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih		2.098.095.289	1.366.060.173
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih	2d,5	6.955.614.779	(2.666.635.446)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		9.053.710.068	(1.300.575.273)
Penghasilan pajak tangguhan	2l,8d	–	–
Laba (Rugi) sebelum hak minoritas		9.053.710.068	(1.300.575.273)
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	2b	–	–
Laba (Rugi) bersih		9.053.710.068	(1.300.575.273)
Laba (Rugi) bersih per saham	2n	7	(1)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
 Untuk periode yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

	Modal saham	Tambahan modal disetor – bersih	Akumulasi defisit	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2005	121.528.512.000	36.032.707.435	(133.664.228.636)	23.896.990.799
Rugi bersih	–	–	(1.300.575.273)	(1.300.575.273)
Saldo 30 Juni 2006	121.528.512.000	36.032.707.435	(134.964.803.909)	22.596.415.526
Saldo 31 Desember 2006	121.528.512.000	36.032.707.435	(136.035.546.997)	21.525.672.438
Laba bersih	–	–	9.053.710.068	9.053.710.068
Saldo 30 Juni 2007	121.528.512.000	36.032.707.435	(126.981.836.929)	30.579.382.506

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
 Untuk periode yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

	2007	2006
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari :		
Jasa	7.501.186.083	8.030.352.607
Lain-lain	657.687.671	432.118.454
Pembayaran kas untuk :		
Bunga	(1.914.278.851)	(2.527.777.776)
Beban lain-lain (tidak termasuk gaji dan kesejahteraan karyawan)	(1.124.177.197)	(1.516.608.895)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.015.776.575)	(1.238.347.790)
Pajak	(811.969.821)	(1.384.426.833)
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 3.292.671.310	 1.795.309.767
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(51.040.252)	(23.935.000)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	 (51.040.252)	 (23.935.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang	(3.400.000.000)	(1.000.000.000)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	 (3.400.000.000)	 (1.000.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	 (158.368.942)	 771.374.767
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	746.185.602	578.734.868
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	587.816.660	1.350.109.635

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
30 Juni 2007 dan 2006

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Pacific Utama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta yang dibuat dihadapan notaris Misahardi Wilamarta, S.H., tanggal 1 April 1982 No. 2. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 103 tanggal 13 Desember 2001 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 123.379.200.000 (setara dengan 123.379.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) menjadi sebesar Rp 486.114.048.000 (setara dengan 30.844.800 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan 6.503.846.400 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham) dan peningkatan modal disetor dari Rp 30.844.800.000 (setara dengan 30.844.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) menjadi Rp 121.528.512.000 (setara dengan 30.844.800 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02249 HT.01.04.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 40 Tambahan No. 4759 tanggal 17 Mei 2002.

Perusahaan mengembalikan izin operasi sebagai suatu lembaga pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 133/KMK.017/1998 tanggal 27 Februari 1998.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang, antara lain, pengembangan usaha, penyediaan jasa pada umumnya termasuk konsultasi manajemen dan pengelolaan/manajemen perusahaan, perdagangan umum, konstruksi dan jasa teknik, transportasi, agrobisnis, percetakan dan pertambangan. Kegiatan Perusahaan saat ini adalah menyediakan jasa administrasi dan serta memiliki penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982 dan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat kantor perwakilan di Karawaci Office Park Blok M No. 39 – 50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139, Banten.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. SI-043/SHM/MK.10/1989 tanggal 21 Agustus 1989 untuk mencatatkan 2.140.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp 7.900 per saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 10 Oktober 1989.

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006**

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2001, Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Perusahaan dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rights Issue I”) dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan Surat No. S-1528/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001. Sehubungan dengan Right Issue I ini, Perusahaan telah menerbitkan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh saham Perusahaan yang terdiri dari 30.844.800 saham Seri A dan 1.295.481.600 saham Seri B telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

c. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal–tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Mulai beroperasi Secara Komersial	Kegiatan usaha	Persentase pemilikan %	Jumlah aktiva	
					2007 Rp	2006 Rp
PT Asri Agungpermai (Dormant)	Jakarta	1991	Perdagangan umum	99,90	–	–

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Berdasarkan rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, yang diaktakan dengan akta yang dibuat oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 8 tanggal 23 Mei 2007, susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan yang ditunjuk kembali adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Presiden Komisaris :	Eddy Sindoro	Eddy Sindoro
Komisaris :	Drs. Tanjung Kartawicaya (Independen) Basilius Hadibuwono (Independen)	Drs. Tanjung Kartawicaya (Independen) Basilius Hadibuwono (Independen)
Presiden Direktur :	Rudy Nanggulangi	Rudy Nanggulangi
Direksi :	Arthur F. Kalesaran	Suhendra Atmadja Tina K. Widyatmadja

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Pemberitahuan perubahan susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2006 telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C – UM.02.01.8914 tanggal 30 Mei 2006.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2006 didasarkan pada rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2006, yang diaktakan dengan akta yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta, S.H. No. 30 tanggal 5 Mei 2006.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing–masing memiliki 16 dan 21 karyawan tetap.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas serta laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip–Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Prinsip–Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun–akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun dalam hasil usaha dari perusahaan–perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

c. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank, penempatannya dan deposito berjangka pendek yang dengan cepat dapat dijadikan kas dan akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai Akuntansi Investasi Efek Tertentu, yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu :

– Diperdagangkan (trading securities)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. **Investasi (Lanjutan)**

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) (Lanjutan)

- Dimiliki hingga jatuh tempo (held-to-maturity)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi yang diamortisasi atau diskonto yang belum diamortisasi.

- Tersedia untuk dijual (available-for-sale)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca disajikan sebagai “Laba/Rugi yang belum direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga”, yang merupakan komponen ekuitas.

2. **Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham**

Investasi saham dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 10 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas aktiva bersih pada tanggal perolehan (selisih lebih antara biaya perolehan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi). Investasi dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

e. **Transaksi Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Adanya hubungan istimewa ini mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penghapusan piutang ragu-ragu dilakukan terhadap masing-masing piutang ragu-ragu pada saat pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang ragu-ragu tersebut tidak dapat ditagih.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari jasa pelaksana dan administrasi diakui pada saat jasa diberikan. Seluruh pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (accrual basis).

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sebagai berikut :

	Tarif (%)
Metode garis lurus (straight-line method) :	
Perbaikan kantor	33,33
Metode saldo menurun dana (double-declining balance method) :	
Peralatan dan perlengkapan kantor	25,00
Peralatan transportasi	50,00

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai Penurunan Nilai Aktiva, Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah nilai aktivasnya untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Kelebihan antara estimasi nilai aktiva yang dapat dipulihkan dan nilai bukunya dibebankan pada usaha tahun berjalan.

j. Selisih Lebih Biaya Perolehan Investasi atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas aktiva bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Manajemen secara periodik menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih lebih biaya perolehan investasi atas aktiva bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi, dengan mempertimbangkan hasil usaha saat ini dan prospek masa depan Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi terkait.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang terakhir yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing Rp 9.054 dan Rp 9.300 untuk USD 1 yang dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang diumumkan terakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

l. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Penangguhan pajak yang timbul karena perbedaan waktu disebabkan karena adanya perbedaan atas pengakuan penyusutan aktiva tetap, cadangan pesangon, dan kompensasi atas kerugian fiskal antara menurut fiskal dan komersial. Aktiva pajak tangguhan dikurangi dengan penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan jika menurut pihak manajemen, terdapat kemungkinan sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak terpulihkan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

l. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan sendiri. Surat Pemberitahuan Tahunan konsolidasi tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh (10) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

m. Cadangan Pesangon

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui cadangan untuk pembayaran pesangon sesuai dengan Undang – Undang No. 13 tanggal 23 Maret 2003 sebagai pengganti Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000.

Cadangan pesangon pada tahun 2007 dan 2006 dibuat dengan menggunakan metode “Project Unit Credit” yang disederhanakan, disesuaikan dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13/2003, dengan menggunakan asumsi seluruh pegawai bekerja sampai pensiun.

n. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai Laba per Saham, rugi dari aktivitas normal per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) masing–masing dengan jumlah rata–rata tertimbang lembar saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing–masing didasarkan atas 1.326.326.400 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

o. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai Pelaporan Segmen, segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

3. KAS DAN SETARA KAS

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Kas	2.000.000	2.000.000
Bank :		
Rekening Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	576.431.555	639.360.195
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk		
(USD 1.036,57 – 2007 dan USD 940,80 – 2006)	9.385.105	8.749.440
Deposito Berjangka :		
Rekening Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	–	700.000.000
Jumlah	<u>587.816.660</u>	<u>1.350.109.635</u>

4. PIUTANG PIHAK KETIGA

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
PT Profita Emerald	5.648.500.000	3.200.000.000
PT Direct Power	–	1.000.000.000
	<u>5.648.500.000</u>	<u>4.200.000.000</u>

Saldo piutang pihak ketiga merupakan saldo piutang terkait dengan jasa manajemen dan konsultasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2007.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

4. PIUTANG PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk (Catatan 10)

Rincian umur piutang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
> 1 bulan – 3 bulan	5.548.500.000	4.200.000.000
> 3 bulan – 6 bulan	100.000.000	–
Jumlah	<u><u>5.648.500.000</u></u>	<u><u>4.200.000.000</u></u>

5. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Lippo Securities Tbk, perusahaan asosiasi sebanyak 449.633.600 lembar saham (20,27%) yang dicatat dengan metode ekuitas dengan perincian sebagai berikut :

Tahun	Persentase pemilikan %	Biaya perolehan Rp	Akumulasi bagian atas laba (rugi) bersih			Nilai tercatat Rp
			Awal tahun Rp	Tahun berjalan Rp	Akhir tahun Rp	
2007	20,27%	148.371.728.079	(108.136.195.417)	6.955.614.779	(101.180.580.638)	47.191.147.441
2006	20,27%	148.371.728.079	(104.855.157.325)	(2.666.635.446)	(107.521.792.771)	40.849.935.308

PT Lippo Securities Tbk beralamat di Karawaci Office Park Blok M No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang. Ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang, antara lain, penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi. Dan telah beroperasi sejak tahun 1989.

Amortisasi atas kelebihan penyertaan saham, telah disesuaikan dengan bagian laba bersih perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 3.731.145.946 pada 30 Juni 2007 dan 2006.

Hasil yang diperoleh dari penjualan saham PT Lippo Securities Tbk dikemudian hari digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dapat terealisasi seluruhnya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

6. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Investasi pada saham merupakan penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dan dicatat dengan metode biaya perolehan. Rincian penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7		2 0 0 6	
	Pemilikan %	Jumlah Rp	Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bakti Sarana Ventura	1,00%	<u>100.000.000</u>	1,00%	<u>100.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dapat terealisasi seluruhnya.

7. AKTIVA TETAP

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Biaya perolehan	2.060.214.322	1.962.830.070
Akumulasi penyusutan	1.700.565.960	1.599.190.441
Nilai buku	<u>359.648.362</u>	<u>363.639.629</u>

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	-	-	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	930.982.377	51.040.252	-	982.022.629
Peralatan transportasi	18.895.000	-	-	18.895.000
Jumlah	<u>2.009.174.070</u>	<u>51.040.252</u>	<u>-</u>	<u>2.060.214.322</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	-	-	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	575.682.492	46.691.775	-	622.374.267
Peralatan transportasi	18.895.000	-	-	18.895.000
Jumlah	<u>1.653.874.185</u>	<u>46.691.775</u>	<u>-</u>	<u>1.700.565.960</u>
Nilai buku	<u>355.299.885</u>			<u>359.648.362</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

7. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	Saldo awal Rp	2 0 0 6		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	860.703.377	23.935.000	–	884.638.377
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>1.938.895.070</u>	<u>23.935.000</u>	<u>–</u>	<u>1.962.830.070</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	470.767.133	50.231.615	–	520.998.748
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>1.548.958.826</u>	<u>50.231.615</u>	<u>–</u>	<u>1.599.190.441</u>
Nilai buku	<u>389.936.244</u>			<u>363.639.629</u>

Beban penyusutan aktiva tetap di tahun 2007 dan 2006 masing – masing sebesar Rp 46.691.775 dan Rp 50.231.615 dibebankan ke akun beban umum dan administrasi (Catatan 14).

Aktiva tetap Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dapat terealisasi seluruhnya.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pajak penghasilan pasal 23	1.229.669.838	1.562.565.984
Pajak Pertambahan Nilai	20.900.410	67.012.822
Fiskal	3.000.000	3.000.000
Jumlah	<u>1.253.570.248</u>	<u>1.632.578.806</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)

Saldo pajak penghasilan pasal 23 dibayar dimuka terdiri atas kelebihan pembayaran uang muka pajak untuk tahun fiskal sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Tahun 1999	-	41.022.150
Tahun 2000	-	144.553.484
Tahun 2001	199.628.843	199.628.843
Tahun 2005	-	688.141.430
Tahun 2006	707.345.959	489.220.077
Tahun 2007	322.695.036	-
Jumlah	<u>1.229.669.838</u>	<u>1.562.565.984</u>

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00056/406/05/054/07 tanggal 15 Maret 2007 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 798.543.012. Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp 642.895.493 dan sebesar Rp 155.647.519 telah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2005 (Catatan 8b).

Pada tahun 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00026/406/04/054/06 tanggal 10 Maret 2006 untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp 778.337.734. Perusahaan menerima pengembalian uang atas lebih bayar tersebut dalam tahun 2006. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 27 Maret 2006, No. KEP-00033.PPH/WPJ.07/KP.0803/2006, diputuskan bahwa SKPLB PPh badan tersebut akan dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2004 sebesar Rp 371.987.816 (Catatan 8b), sehingga jumlah uang yang diterima Perusahaan pada tahun 2006 menjadi sebesar Rp 406.349.918.

b. Hutang pajak

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	280.065.287	262.853.237
Pajak penghasilan pasal 21	15.976.776	4.476.763
Pajak penghasilan pasal 23	4.190.313	4.257.689
Pajak penghasilan pasal 4 (2) final	11.657.925	-
Jumlah	<u>311.890.301</u>	<u>271.587.689</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. Hutang pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2005, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
STP Pajak Pertambahan Nilai	00011/107/05/054/07	15 Maret 2007	151.741.959
SKPKB Pajak penghasilan pasal 23	00047/203/05/054/07	15 Maret 2007	3.905.560
SKPN Pajak penghasilan pasal 21	00030/501/05/054/07	15 Maret 2007	NIHIL
SKPN Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	00023/540/05/054/07	15 Maret 2007	NIHIL
SKPN Pajak Pertambahan Nilai	00020/507/05/054/07	15 Maret 2007	NIHIL
		Jumlah	<u>155.647.519</u>

Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2005 (Catatan 8a).

Pada tahun 2006, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2004, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
STP Pajak Pertambahan Nilai	00022/107/04/054/06	10 Maret 2006	220.341.396
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	00013/207/04/054/06	10 Maret 2006	149.375.645
SKPKB Pajak penghasilan pasal 23	00025/203/04/054/06	10 Maret 2006	1.617.525
STP Pajak Penghasilan pasal 23	00027/103/04/054/06	10 Maret 2006	653.250
		Jumlah	<u>371.987.816</u>

Pada bulan Maret 2006, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2004 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2004 (Catatan 8a).

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	9.053.710.068	(1.300.575.273)
Eliminasi transaksi antar perusahaan	-	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	-	-
 Laba (Rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	<u>9.053.710.068</u>	<u>(1.300.575.273)</u>
 Beda tetap :		
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	(6.955.614.779)	2.666.635.446
Kesejahteraan karyawan	155.154.497	217.976.773
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(6.251.129)	(5.411.861)
Lain-lain	(3.675.000)	4.429.000
 Jumlah beda tetap	<u>(6.810.386.411)</u>	<u>2.883.629.358</u>
 Laba (Rugi) setelah penyesuaian beda tetap	<u>2.243.323.657</u>	<u>1.583.054.085</u>
 Beda waktu :		
Penyusutan	(12.885.431)	(45.996.946)
 Jumlah beda waktu	<u>(12.885.431)</u>	<u>(45.996.946)</u>
 Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	2.230.438.226	1.537.057.139
Taksiran rugi fiskal tahun – tahun lalu	(16.415.113.496)	(18.574.765.819)
Penyesuaian kerugian fiskal	662.230.829	-
Taksiran rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi Perusahaan	<u>(13.522.444.441)</u>	<u>(17.037.708.680)</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Tidak ada penyisihan beban pajak penghasilan kini yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 karena Perusahaan masih mempunyai akumulasi rugi fiskal yang dapat diperhitungkan dengan laba yang mungkin timbul dimasa yang akan datang, selama tidak lebih dari 5 tahun. Rincian rugi fiskal yang dapat dikompensasi ke periode berikutnya sesuai SKP atau SPT terakhir adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Rugi fiskal tahun 2002	–	3.137.879.219
Rugi fiskal tahun 2003	–	39.013.088
Rugi fiskal tahun 2004	13.522.444.441	13.860.816.373
Jumlah	13.522.444.441	17.037.708.680

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00056/406/05/054/07 tanggal 15 Maret 2007 untuk tahun pajak 2005, Perusahaan memperoleh keuntungan fiskal sebesar Rp 1.356.066.221.

d. Taksiran pajak tangguhan

Pendapatan pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Perusahaan :		
Kompensasi rugi fiskal	669.131.468	461.117.142
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan, setelah dikurangi pengaruh pajak penghasilan tangguhan atas pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	(672.997.097)	(474.916.226)
Penyusutan	3.865.629	13.799.084
Cadangan pesangon	–	–
Jumlah – Perusahaan	–	–
Anak Perusahaan	–	–
Penghasilan pajak tangguhan – konsolidasi	–	–

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

8. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Taksiran pajak tangguhan (Lanjutan)

	31 Des 05	Dibebankan ke operasi	30 Jun 06
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aktiva pajak tangguhan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.572.429.746	(461.117.142)	5.111.312.604
Cadangan pesangon	451.768.079	-	451.768.079
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	(5.572.429.746)	474.916.226	(5.097.513.520)
Kewajiban pajak tangguhan			
Penyusutan aktiva tetap	(14.684.766)	(13.799.084)	(28.483.850)
Jumlah	<u>437.083.313</u>	<u>-</u>	<u>437.083.313</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah konsolidasi	<u><u>437.083.313</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>437.083.313</u></u>

9. **BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Honorarium tenaga ahli	2.496.023	2.496.023
Beban bunga	37.100.000	53.777.778
Lain – lain	153.424.366	30.000.000
Jumlah	<u>193.020.389</u>	<u>86.273.801</u>

10. **PINJAMAN BANK**

Saldo akun ini merupakan kewajiban Perusahaan kepada PT Bank Lippo Tbk dengan perincian sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Bagian jangka panjang	15.050.000.000	4.000.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.800.000.000	26.250.000.000
Jumlah	<u>23.850.000.000</u>	<u>30.250.000.000</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Lippo Tbk (Bank) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 027/PK/KP–GSB/VIII/2002, tanggal 29 Agustus 2002 yang telah diubah dari waktu ke waktu.

Bank bersedia memberikan fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan pengalihan atas hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk yang dimiliki Perusahaan di kemudian hari (Catatan 5) dan semua piutang Perusahaan kepada pihak ketiga (Catatan 4).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 019/PK/KP – CBS/IX/2004 tanggal 28 September 2004, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang semula jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2004. Berdasarkan perjanjian pinjaman yang diperbaharui tersebut, Bank memberikan dua (2) fasilitas pinjaman kepada Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 29.250.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006, dan pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 011/PK/KP – CBS/VIII/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006 dan pinjaman tetap angsuran yang jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007, dimana seluruh pinjaman tetap *on demand* diperbaharui menjadi pinjaman tetap angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2011.

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 1.000.000.000 sebelum perpanjangan perjanjian kredit tanggal 25 Agustus 2006. Dan setelah perpanjangan kredit, Perusahaan telah membayar pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 3.000.000.000

Atas pinjaman tersebut, selama tahun 2007 Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 3.400.000.000 sehingga nilai sisa pinjaman pada tanggal 30 Juni 2007 menjadi Rp 23.850.000.000.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran Pinjaman Tetap Angsuran tahun 2007 dan 2006 yang terhutang sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Tahun 2006	—	1.000.000.000
Tahun 2007	6.400.000.000	5.000.000.000
Tahun 2008	4.800.000.000	—
Tahun 2009	4.800.000.000	—
Tahun 2010	4.800.000.000	—
Tahun 2011	3.050.000.000	—
Jumlah	23.850.000.000	6.000.000.000

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga mengambang berkisar antara 14% - 15% per tahun selama tahun 2007 dan sebesar 16% selama tahun 2006.

Seperti yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman, tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain, melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual atau mengalihkan hak atas harta, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum bagi Perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk, antara lain, menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan serta memelihara pembukuan dan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

11. CADANGAN PESANGON

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Awal tahun	1.608.542.833	1.505.893.595
Cadangan tahun berjalan (Catatan 14)	198.570.525	—
Pembayaran pesangon	—	—
Jumlah	1.807.113.358	1.505.893.595

Asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan pesangon di tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto tahunan	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun normal	55 tahun

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Lembar	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
<u>Seri A – nilai nominal Rp 1.000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands Masyarakat (masing–masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	23.419.312	1,77%	23.419.312.000
	7.425.488	0,56%	7.425.488.000
Sub–jumlah	<u>30.844.800</u>	<u>2,33%</u>	<u>30.844.800.000</u>
<u>Seri B – nilai nominal Rp 70</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands Masyarakat (masing–masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.032.600.000	77,85%	72.282.000.000
	262.881.600	19,82%	18.401.712.000
Sub–jumlah	<u>1.295.481.600</u>	<u>97,67%</u>	<u>90.683.712.000</u>
Jumlah	<u>1.326.326.400</u>	<u>100,00%</u>	<u>121.528.512.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, tambahan modal disetor terdiri dari :

	Rp
Agio saham berasal dari Rights Issue I	38.864.448.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.831.740.565)
Bersih	<u>36.032.707.435</u>

13. PENDAPATAN

Pendapatan perusahaan terdiri dari jasa administrasi (Catatan 15), jasa pemberian konsultasi bisnis dan jasa penyusunan sistem informasi akuntansi dan keuangan kepada beberapa klien.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.401.023.723	1.238.347.790
Sewa (Catatan 15)	354.400.452	581.893.530
Perizinan dan registrasi	168.424.366	196.699.244
Telepon, teleks, telegraf dan pos	203.435.534	190.016.902
Perbaikan dan pemeliharaan	46.609.227	43.488.849
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 7)	46.691.775	50.231.615
Perjalanan dinas	31.095.288	28.623.299
Cetakan, alat tulis dan perlengkapan kantor	48.719.503	40.832.830
Tambahan pajak	341.223.153	257.535.177
Lain-lain	318.591.475	297.886.757
Jumlah	<u><u>2.960.214.496</u></u>	<u><u>2.925.555.993</u></u>

15. TRANSAKSI – TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terdiri dari transaksi penyediaan jasa administrasi dan transaksi antar perusahaan lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Periode	Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
2006/2007	PT Lippo Securities Tbk	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
2006/2007	PT Lippo E-Net Tbk	Afiliasi	Jasa administrasi
2006/2007	PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Transaksi antar perusahaan
2006/2007	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi	Sewa gedung

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

15. TRANSAKSI – TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		Persentase dari jumlah aktiva/ kewajiban/pendapatan atau <u>beban</u>	
	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp	2 0 0 7 %	2 0 0 6 %
Piutang hubungan istimewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	253.501.064	4.401.506.278	0,44	8,02
PT Lippo Cikarang Tbk	529.886.943	1.166.992.289	0,93	2,12
PT Lippo E-Net Tbk	128.638.635	25.486.012	0,23	0,05
Lain – lain	–	9.847.826	–	0,02
Jumlah	<u>912.026.642</u>	<u>5.603.832.405</u>	<u>1,60</u>	<u>10,21</u>
Investasi pada perusahaan asosiasi				
PT Lippo Securities Tbk	<u>47.191.147.441</u>	<u>40.849.935.308</u>	<u>82,88</u>	<u>74,40</u>
Pinjaman direksi dan karyawan	<u>1.816.764</u>	<u>20.256.319</u>	<u>0,01</u>	<u>0,04</u>
Pendapatan jasa administrasi				
PT Lippo E – Net Tbk	<u>546.964.356</u>	<u>404.018.377</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>
Beban sewa				
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>354.400.452</u>	<u>519.166.260</u>	<u>11,97</u>	<u>17,75</u>

Saldo piutang hubungan istimewa merupakan saldo piutang terkait dengan jasa administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing – masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2007 dan 2006.

Rincian umur piutang hubungan istimewa sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Sampai dengan 1 bulan	128.638.635	26.869.001
> 6 bulan – 1 tahun	–	103.568.859
> 1 tahun	783.388.007	5.473.394.545
Jumlah	<u>912.026.642</u>	<u>5.603.832.405</u>

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006**

15. TRANSAKSI – TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 2e), sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman dengan dan tanpa bunga kepada direktur dan karyawan tertentu yang dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Saldo pinjaman disajikan dalam akun “Pinjaman Direksi dan Karyawan”.
- b. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dan jangka pendek di pihak – pihak yang memiliki hubungan istimewa.
- c. Pada tahun 2007, Perusahaan memberikan jasa administrasi kepada PT Lippo E-Net Tbk.

16. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 sebagai berikut:

	2 0 0 7	2 0 0 6
Aktiva		
Kas dan setara kas	<u>US\$ 1.036,57</u>	<u>US\$ 940,80</u>
Setara dengan Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal neraca	<u>Rp 9.385.105</u>	<u>Rp 8.749.440</u>

17. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial ekonomi dan politik di dalam negeri. Meskipun demikian, dalam tahun-tahun terakhir secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai oleh meningkatnya produk domestik bruto, terjadinya perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan secara umum harga – harga saham yang terdaftar pada bursa efek di Indonesia.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

17. **KONDISI EKONOMI** (Lanjutan)

Dalam kondisi perekonomian seperti diungkapkan di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengambil sikap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Mendorong dan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan pendapatan sesuai dengan anggaran dasar.
- Meningkatkan usaha penagihan piutang.
- Mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting.
- Mengurangi biaya bunga melalui pengurangan pinjaman secara bertahap.
- Menjual investasi pada saat yang tepat untuk memperoleh dana.

Manajemen Perusahaan juga mempertimbangkan kemungkinan untuk memperoleh pembiayaan melalui pasar modal apabila diperlukan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan yang akan jatuh tempo atau sebagai sumber dana untuk perluasan investasi Perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan